

**ALASAN ANAK KE PANTI**  
**(Studi Pada Panti Sosial Asuhan Anak Bina Remaja PSAABR Budi Utama**  
**Lubuk Alung)**

**SKRIPSI**

**Oleh**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2026**

**ALASAN ANAK KE PANTI**  
**(Studi Pada Panti Sosial Asuhan Anak Bina Remaja PSAABR Budi Utama**  
**Lubuk Alung)**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial**  
**pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG 2026**

**YOGI, 2110811034. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Judul Skripsi: Alasan Anak ke Panti (Studi Pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung). Pembimbing Drs. Yulkardi, M.Si.**

### ***ABSTRAK***

Mendapatkan lingkungan keluarga yang bisa memberikan jaminan pada proses tumbuh dan kembang adalah hak yang mesti diperoleh oleh anak. Tidak semua anak berkesempatan mendapatkan kebutuhan yang utuh karena berbagai keterbatasan sosial dan ekonomi keluarga. Mengambil langkah alternatif untuk memasukkan anak ke panti asuhan menjadi pilihan bagi orangtua dan anak atas berbagai pertimbangan serta alasan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alasan anak ke panti studi pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung.

Penelitian ini menggunakan Teori Pilihan Rasional yang dikemukakan oleh James S. Coleman. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dengan penentuan informan melalui teknik *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Informan pelaku pada penelitian ini adalah orangtua dan anak asuh, sedangkan informan pengamatnya adalah pengasuh di panti dengan jumlah informan sebanyak 10 orang, yang terdiri dari 8 informan pelaku dan 2 informan pengamat.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa alasan anak masuk ke panti dari perspektif orangtua meliputi keadaan ekonomi keluarga yang kurang mampu, kondisi lingkungan sebelum masuk panti yang kurang kondusif, terdapat perbandingan biaya pendidikan di rumah dengan di panti yang berbeda, pendidikan di panti dianggap sebagai alternatif, serta anak berada dalam lingkungan terkontrol. Selanjutnya, alasan dari perspektif anak meliputi pembinaan yang diberikan oleh panti, ketersediaan sumber daya pengasuh dan guru yang memadai di panti, fasilitas yang disediakan panti terjangkau, anak memiliki harapan untuk memperoleh masa depan yang baik dengan masuk panti, serta anak memperoleh pendidikan agama disamping pendidikan formal selama di panti.

**Kata Kunci: Alasan Masuk Panti, Anak, PSAABR Budi Utama Lubuk Alung**

**Yogi, 2110811034. Departemen of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas. Thesis Title: Reasons Children Enter Orphanages (A Study at PSAABR Budi Utama Lubuk Alung). Supervisor Drs. Yulkardi, M.Si.**

***ABSTRACT***

Obtaining a family environment that can ensure a child's growth and development is a fundamental right that every child should have. However, not all children have the opportunity to fulfill these needs due to various social and economic limitations within their families. Taking an alternative step by placing children in orphanages becomes a choice for both parents and children based on various considerations and reasons. This study aims to describe the reasons why children enter orphanages, with a case study at PSAABR Budi Utama Lubuk Alung.

This research applies the Rational Choice Theory proposed by James S. Coleman. The study uses a qualitative approach, with data collection conducted through in-depth interviews. Informants were selected using purposive sampling based on specific criteria. The main informants in this study were parents and foster children, while the observer informants were caregivers at the orphanage. In total, there were 10 informants, consisting of 8 main informants and 2 observer informants.

The results of this study show that, from the parents' perspective, the reasons for placing children in orphanages include limited family economic conditions, an uncondusive environment prior to entering the orphanage, differences in the cost of education at home compared to the orphanage, the perception of the orphanage as an alternative educational option, and the fact that children are in a controlled environment. Meanwhile, from the children's perspective, the reasons include the guidance provided by the orphanage, the availability of adequate caregivers and teachers, guaranteed facilities, the hope of achieving a better future by living in the orphanage, and the opportunity to receive religious education alongside formal education while staying there.

**Keywords: Children, Reasons for Entering Orphanage, PSAABR Budi Utama Lubuk Alung**